

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang memiliki jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan kejadian atau fenomena yang di jadikan berfokus pada suatu topik pembahasan, dengan melakukan pengumpulan data secara mendalam yang akan membahas masalah-masalah berbentuk tulisan yang mendalam. Creswell (2008) mengartikannya sebagai sebuah pendekatan atau penelusuran untuk mendalami dan memahami suatu gejala atau masalah sentral. Untuk mengetahui masalah sentral tersebut peneliti mewawancarai subjek dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian sederhana dengan cara menjelaskan permasalahan yang sifatnya khusus dalam menentukan fakta atau peristiwa, penelitian kualitatif deskriptif biasanya dipakai pada kejadian-kejadian sosial yang sifatnya umum.<sup>1</sup> dikarenakan pada penelitian ini hal yang diteliti adalah gambaran kecemasan dari remaja yang tinggal di daerah kawasan kumuh Kelayan Tengah Kota Banjarmasin. Kawasan tersebut bisa di bilang kawasan yang rawan dengan kriminal remaja maka dari itu peneliti memerlukan hanya

---

<sup>1</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *jurnal kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*, Vol 2, No 2 (2018):29.

beberapa remaja yang bersedia untuk di teliti sehingga mendapatkan informasi dan data yang jelas secara valid sehingga pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti disebabkan kawasan yang rawan atau tingkat kriminal remaja yang tinggi berdasarkan berita yang diperoleh peneliti.

Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi empiris. Istilah Fenomenologi secara bahasa yaitu fenomena dan logos yang berasal dari Yunani yaitu "*phainesthai*" yang memiliki arti menampak pada asal muasal kata fantasi, fanon, dan fosfor yaitu sinar atau cahaya. Fenomenologi tertuju pada kenyataan, kesadaran, memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap seseorang yang berada pada situasi tertentu. Menurut Edmund Husserl. Fenomenologi merupakan refleksi atas kesadaran dari sudut pandang orang pertama, menggambarkan pengalaman manusia sebagaimana pengalaman yang dialami oleh subjek melalui pikiran, imajinasi, emosi, hasrat, dan sebagainya, secara singkat Husserl menjelaskan bahwa Fenomenologi adalah menganalisis dunia kehidupan manusia sebagaimana ia mengalaminya secara subjektif, objektif, maupun intersubjektif dengan manusia lainya.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

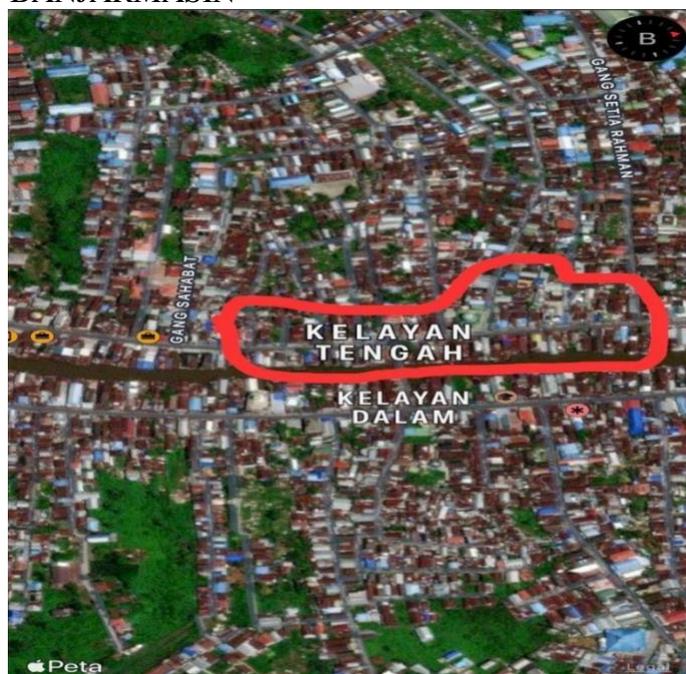
Dalam Penelitian ini, lokasi penelitian berlangsung di provinsi Kalimantan Selatan pada kota Banjarmasin, kecamatan Banjarmasin Barat

---

<sup>2</sup> Steeva Yeaty Lidya Tumangkeng, "Kajian Pendekatan Fenomenologi; Literatur Review," *Jurnal Pembangunan ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol 23, No 1 (2022):16–17.

Kelurahan Kelayan Tengah, didasarkan pada hasil pengamatan peneliti bahwa di kelurahan Kelayan Tengah Banjarmasin para Remaja mengalami kecemasan dikarenakan kawasan kumuh dan beberapa faktor seperti kepadatan penduduk, dan kemacetan, rawan banjir yang terjadi, karena daerah ini daerah kawasan pinggiran sungai.

GAMBAR 3.1 KAWASAN KUMUH KELAYAN TENGAH BANJARMASIN



Lingkaran merah di dalam peta pada gambar di atas adalah kawasan yang akan dilakukannya penelitian tentang kecemasan remaja yang tinggal di daerah kawasan kumuh Kelayan Tengah kota Banjarmasin.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian.**

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Sedangkan sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek.

Adapun pada pengertian yang lain populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang memiliki bidang-bidang untuk diteliti. Atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti, maka dari itu populasi adalah seluruh data yang diperlukan dan dikumpulkan yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.

Sedangkan yang diartikan sampel penelitian adalah terkait bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Atau secara singkatnya sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili secara keseluruhan sifat ataupun karakter dari populasi tersebut.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah beberapa remaja yang tinggal dan beraktifitas didaerah kawasan kumuh Kelayan Tengah kota Banjarmasin. Remaja yang di teliti meliputi laki-laki maupun perempuan berumur dari 16 tahun samapai dengan 23 tahun, peneliti mengempokan remaja menjadi tiga kategori yaitu: pertama remaja yang tinggal atau bermukim di kawasan tersebut, yang kedua

remaja yang memiliki usaha ditempat tersebut, dan ketiga yaitu remaja yang sering berlalulintas di Kelayan Tengah Kota Banjarmasin Tersebut. Pada begbagai macam kategori sebanyak 2 orang subjek yang di ambil sehingga memiliki 6 remaja yang diteliti, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kecemasan yang di alami oleh remaja pada subjek penelitian terkait gambaran kecemasan bagi remaja yang tinggal didaerah kawasan kumuh tersebut.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Pada penelitian ini data yang di gunakan adalah data kualitatif yang berbentuk deskriptif, yaitu bisa berupa kata-kata lisan maupun tulisan tentang perilaku dan tingah manusia yang dapat di amati, data kualitatif menurut (Patton, 1990) dapat di bagi menjadi tiga bagian:

- a. Hasil pengamatan yaitu uraian teliti tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang di lihat di saat observasi.
- b. Hasil pembicaraan yaitu kutipan langsung dari pernyataan subjek tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

- c. Bahan tertulis yaitu tulisan atau keseluruhan dokumen, surat meyrat, rekaman, dan kasus sejarah.<sup>3</sup>

## 2. Sumber Data

Pada penelitian kali ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data pendukung dan sumber data utama atau sering disebut data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang di terima langsung peneliti atau sering disebut dengan data asli, data asli ini biasanya didapatkan dengan melalui mengumpulkannya dengan cara observasi, wawancara, dan lain sebagainya sedangkan sumber data skunder adalah pengolahan dari data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, dan data skunder ini dimanfaatkan untuk mengarahkan pada kejadian ataupun peristiwa yang di temukan oleh peneliti dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian<sup>4</sup> data skunder ini didapatkan dengan mengumpulkan beberapa sumber yang telah ada melalui buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya.

Sumber data utama didalam penelitian ini adalah data yang didapatkan pada lapangan yang menjadi sumber data primer, sedangkan data pendukung atau sumber data sekunder mala akan di ambil pada jurnal, buku dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," (Diakses Pada 15 Juli 2025):1-2.

<sup>4</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No.33 (2018): 22.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang akan terjadi pada saat penelitian berlangsung sebagai tatacara agar penelitian menjadi valid, teknik pada penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian berupa kata-kata atau tulisan tentang tingkahlaku manusia yang dapat di teliti atau di amati data kualitatif dapat terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Pengamatan: penjelasan yang jelas tentang situasi, kejadian, dan tingkahlaku yang dilihat pada saat observasi
2. Pembicaraan: kutipan dari pernyataan orang-orang tentang apa yang terjadi dilapangan atau tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran dalam wawancara yang mendalam.
3. Bahan tertulis; yaitu catatan atau dokumen, surat menyurat, rekaman, dan kasus sejarah<sup>5</sup>

Adapun beberapa teknik yang dilakukan didalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk data menjadi lebih mudah dikumpulkan. Yaitu:

### a. Wawancara.

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang lumrah atau sering digunakan pada penelitian kualitatif, wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan

---

<sup>5</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," (Diakses Pada 15 Juli 2025):1-2.

dan didahului dengan pertanyaan yang informal ke formal, tidak sama dengan pembicaraan biasa, wawancara penelitian di tujukan untuk menemukan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris hubungan asimetris atau hubungan yang teratur dengan pembahasan yang terfokus pada satu arah dan peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan. Adapun wawancara terdiri dari tiga tahap yaitu pada tahap pertama melakukan perkenalan agar pada saat wawancara terjalin hubungan saling percaya dan menemukan jawaban yang jujur. Tahap kedua yaitu tahap terpenting yaitu menanyakan pertanyaan yang nantinya akan menjadi sebuah data buat penelitian, dan yang ketiga adalah ikhtisar respon dari partisipan dan informasi tambahan.<sup>6</sup>

b. Observasi

Observasi pada kualitatif dilakukan dalam kejadian yang bersifat natural atau mengikuti alur pada kondisi kehidupan, dengan mengamati fenomena yang terjadi dari tingkah atau perilaku manusia terhadap psikologis dan fenomena alam yang terjadi. Morris (1973: 906) menjelaskan observasi adalah perilaku mencatat suatu masalah dengan bantuan instrumen-instrumen dan

---

<sup>6</sup> Imami NurRachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.1 (2007): 35–39.

merekamnya dengan tujuan ilmiah atau mendapatkan informasi pada suatu gejala yang terjadi.<sup>7</sup>

Adapun pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur, dengan cara mengamati dan mencatat terhadap kejadian yang akan diteliti, Observasi terstruktur ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati narasumber yang akan diteliti, setelah itu mencatat atau merekam semua kejadian yang terjadi di tempat yang diteliti, sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi tanpa pedoman dalam observasi sehingga mengandalkan kejadian dan keadaan sekitarnya untuk mengamati peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

c. Trianggulasi data

Trianggulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data serta juga dari beberapa sumber data yang ada. Trianggulasi data juga bertujuan meningkatkan pemahaman dari peneliti dari sumber data yang didapat sehingga menjadi lebih valid, tuntas dan pasti.

Trianggulasi adalah cara menjawab sebuah keraguan dalam sebuah penelitian. Trianggulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan oleh seorang peneliti sebelum peneliti

---

<sup>7</sup> Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal Wali Songo*, Vol.8, No.1 (2016) 23–28.

mengumpulkan serta dan menganalisis data yang mana menggabungkan atau mengombinasikan data dalam berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji dari fenomena yang terkait dalam sudut pandang yang berbeda.

Adapun pada penelitian ini triangulasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang berarti mengambil data dan sumber dari dua informan yang akan diambil, triangulasi sumber berupa pengecekan terhadap data yang diperoleh dari beberapa sumber data partisipan dan informan. Dan triangulasi teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama yaitu dengan mengecek data pada sumber yang sama melalui wawancara secara mendalam observasi partisipatif, serta observasi untuk sumber data yang sama secara keseluruhan.<sup>8</sup>

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan informasi dengan melakukan pencarian bukti yang sesuai dengan fokus pada penelitian. Pada penelitian kualitatif dokumentasi dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar,

---

<sup>8</sup> Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhamni, dkk, Triangulasi data dalam Analisis data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, 17, (september 2024):829

majalah atau makalah, serta dokumentasi bisa di lengkepai dengan rekaman, gambar, foto dan lukiasan.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Neong Muhadjir memberikan pengertian bahwa analisis data adalah upaya dalam dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti pada kasus yang diteliti sehingga perlu meningkatkan pemahaman analisis dengan mecari makna.<sup>10</sup> Maka dari itu upaya dalam mencari data adalah preses lapangan dengan berbagai persiapan pralapanan dengan menata secara sistmatis hasil yang telah di dapatkan dilapangan sehingga mampu untuk mencari makna.

Adapun langkah-langkah pada teknik analisis data yang terbagi menjadi 4 dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Pengumpulan data

Yaitu data dikumpulkan dengan berbagai macam metode sehingga penelitim menjadi bisa dipertanggung jawabkan dari segi sumber data. Maka dari itu penelirti melakukan

---

<sup>9</sup> Marini Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan tambusai*, Vol.7, No.1, (2023):29.

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (2018): 84.

<sup>11</sup> ustiyo Wandu, Tri Nurharsono, and Agus Raharjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education*, (2013): 527–528.

pengumpulan data seperti hasil dari observasi,wawancara, dokumentasi di lapangan secara objektif, dan mengandalkan seperti buku,jurnal, dan data yang bisa dipertanggung jawabkan lainnya.

## 2. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dari data, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang telah di dapat, dan mencari tema dan pola yang terdapat pada data yang dimiliki. Reduksi data juga diartikan sebagai proses pemilihan, pengabstrakan dan hasil data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, dan menelusur tema.<sup>12</sup>

## 3. Penyajian Data

Yaitu adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau bisa maksud dengan sebagai data yang telah dibuat dari data-data yang telah di susun sehingga menjadi informasi yang bisa dimengerti dan sesuai dengan penelitian yang di lakukan .

## 4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

---

<sup>12</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No.33 (2018): 91.

Yaitu adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami arti atau makna, kerapian, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab dan akibat, atau penyajian data yang dibuat. Sedangkan kesimpulan sendiri dapat berupa deskripsi atau gambaran dari sebuah objek yang sebelumnya masih kurang jelas.